

DAFTAR PUSATAKA

- Adji, T. N., Haryono, E., dan Surprojo, S. W. (1999). Kawasan Karst dan Prospek Pengembangannya di Indonesia. *Prosiding Seminar PIT IGI*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Arsyad, S., dan Rustiadi, E. (2008). *Penyelamatan Tanah, Air, dan Lingkungan*. Bogor: Crestpent Press dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Asdak, C. (2002). *Hidrologi Dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Badan Pusat Statistik Gunungkidul. (2016). *Kecamatan Playen dalam Angka*. Gunungkidul: BPS Badan Pusat Statistik Gunungkidul.
- Badan Pusat Statistik Gunungkidul. (2017). *Kecamatan Playen dalam Angka*. Gunungkidul: BPS Badan Pusat Statistik Gunungkidul.
- Bakti, H. (2011). Mataair sebagai Sumber Air Bersih di Kecamatan Lasiolat, Kabupaten Belu, NTT. *Riset Geologi Dan Pertambangan*, 21(1), 49–55.
- Bappeda Gunungkidul. (2012). *Penyusunan RTRW Kecamatan Playen 2015*. Gunungkidul: Bappeda Gunungkidul.
- Cahyo, P. N., Hadi, M. P., dan Adji, T. N. (2016). Pengaruh Potensi Sumberdaya Air Terhadap Pola Penggunaan Kebutuhan Domestik di Kecamatan Eromoko Kabupaten Wonogiri. *Majalah Geografi Indonesia*, 30(2), 196–206.
- Chow, V. T. (1988). *Handbook of Applied Hydrology*. New York: Mc-Graw Hill.
- Effendi, H. (2003). *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fardiaz, S. (1992). *Polusi Air dan Udara*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ford, D., and Williams, P. (2007). *Karst Hydrogeology and Geomorphology*. Southern Gate, Chichester, England: John Wiley & Sons Ltd.
- Fournier, M., Massei, N., Bakalowicz, M., Dussart-Baptista, L., Rodet, J., and Dupont, J. P. (2007). Using Turbidity Dynamics and Geochemical Variability as a Tool for Understanding the Behavior and Vulnerability of Karst Aquifer. *Hydrogeology Journal*, 15(4), 689–704.
- Goldscheider, N., and Drew, D. (2007). *Method in Karst Hydrology*. London: Taylor and Francis.
- Haryono, E. (2009). Gunung Sewu Karst Ecosystem Java-Indonesia. *Laporan penelitian*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Haryono, E., dan Adji, T. N. (2004). *Bahan Ajar Geomorfologi dan Hidrologi Karst*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.

- Haryono, E., dan Adji, T. N. (2004). *Pengantar Georfologi dan Hidrologi Karst*. Yogyakarta: Kelompok Studi Karst Fakultas Geografi UGM.
- Haryono, E., Widyastuti, M., Rahmadani, C., Setiawan, P., Matius, P., Novian, M. I., Cahyadi, A., Aryasari, R., Zulqhisti, G., Danardono, Damar, M. H., Hakim, A. A., dan Ainul, L. M. (2016). *Pedoman Praktis Survei Terintegrasi Kawasan Karst*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi.
- Husaini, dan Soenara, T. (2006). Pengurangan Kesadahan Ca, Mg dan Logam Berat Fe, Mn, Zn dalam Bahan Baku Air Minum dengan Menggunakan Zeolit Asa Cikalong, Tasikmalaya. *Jurnal Zeolit Indonesia*, 5(1), 1–13.
- Kamulyan, B., dan Darmanto. (1994). Pengaruh Tata Air terhadap Kondisi Kesehatan Masyarakat Studi Kasus di Kota Pontianak. *Media Teknik*, 1(2), 55–61.
- Kurnia, A. (2007). *IPS SMP Kelas VIII Semester Pertama*. Jakarta: Yudhistira.
- Kusmayadi dan Sugiarto, E. (2000). *Metodologi Penelitian dalam Bidang : Kepariwisataaan*. Jakarta: Gramedia.
- Lakitan, B. (2002). *Dasar-Dasar Klimatologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lihawa, F. (2017). *Daerah Aliran Sungai Elo Erosi, Sedimentasi dan Longsor*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Makhmudah, N. dan Notodarmojo, S. (2010). Penyisihan Besi-Mangan, Kekeruhan dan Warna Menggunakan Saringan Pasir Lambat Dua Tingkat pada Kondisi Aliran Tak Jenuh Studi Kasus: Air Sungai Cikapundung. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 16(2), 1–10.
- Mariyana, Joko, T. dan Nurjazuli. (2015). Efektivitas Kaporit dalam Menurunkan Kadar Amoniak dan Bakteri Coliform dari Limbah Cair RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 533–539.
- Mulyaningsih, S., Husadani, Y. T., Umboro, P. A., Sanyoto, S., dan Purnamawati, D. I. (2011). Aktivitas Vulkanisme Eksplosif Penghasil Formasi Semilir Bagian Bawah di Daerah Jetis Imogiri. *Jurnal Teknologi Technoscientia*, 4(1), 64–78.
- Mulyanto, D., Subroto, P. S., dan Lukito, H. (2011). Genesis Pedon Tanah yang Berkembang di Atas Batuan Karbonat Wonosari Gunung Kidul. *Forum Geografi*, 25(2), 100–115.
- Pakpahan, R. S., Picauly, I., dan Mahayasa, I. N. W. (2015). Cemarkan Mikroba Escherichia Coli dan Total Bakteri Koliform pada Air Minum Isi Ulang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 9(4), 300–307.
- Prabandari, V. P. (2011). Kajian Sebaran dan Potensi Mataair untuk Kebutuhan Air Domestik pada Topografi Karst Pacitan bagian Timur. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.

- Prabowo, R. (2001). Kadar Nitrit pada Sumber Air Sumur di Kelurahan Meteseh, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Cendekia Eksakta*, Vol. 1(No. 82), 55–61.
- Prasetyo, E. A. (2005). Keasaman Minuman Ringan Menurunkan Kekerasan Permukaan Gigi. *Dental Jurnal*, 32(2), 60–63.
- Priyana, Y. (2008). *Diktat Kuliah Air Tanah*. Surakarta: Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pu, J., Cao, M., Zhang, Y., Yuan, D., and Zhao, H. (2014). Hydrochemical Indications of Human Impact on Karst Groundwater in a Subtropical Karst Area, Chongqing, China. *Environ Earth Sci*, 72, 1683–1695.
- Purnama, S. (2000). *Bahan Ajar Geohidrologi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Purwantara, S., Pramono, H., Khotimah, N., Rusadi, D. S. I., dan Digsinarga, A. S. (2012). Studi Air Permukaan di Wilayah Topografi Karst Gunungkidul. *Laporan Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Rachmah, N., dan Purwoto, S. (2015). Efektifitas Penurunan Mn dan Total Coliform pada Air Sumur Gali Berbasis Zeolit. *Jurnal Teknik Waktu*, 12(1), 1–7.
- Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 Tentang : Pengendalian Pencemaran Air*, Pub. L. No. 20 (1990).
- Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 416/MEN.KES/PER/IX/1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air* (1990). Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas air dan Pengendalian Pencemaran Air*, Pub. L. No. 82 (2001).
- Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Persyaratan Kualitas Air Minum*, Pub. L. No. 492/MENKES/PER/IV/2010, Republik Indonesia (2010).
- Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah No.122 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumberdaya Air*, Pub. L. No. 121 (2015).
- Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomer 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Prasyarat Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum*, Pub. L. No. 32, Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia (2017).
- Rohmah, F. N. (2013). Potensi dan Strategi Pengelolaan Mataair untuk Memenuhi Kebutuhan Air Domestik Desa Umbulharjo dan Kepuharjo Kecamatan Cangkringan. *Tesis*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.

- Said, M. F. N. (2014). Kajian Ketersediaan dan Penggunaan Air dari Mataair untuk Kebutuhan Domestik di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Santosa, L. W. (2006). Kajian Hidrogeomorfologi Mataair di sebagian Lereng Barat Gunungapi Lawu. *Forum Geografi*, Vol.20(No.1), 68–85.
- Sartohadi, J., Suratman, Jamulya, & Dewi, N. I. S. (2014). *Pengantar Geografi Tanah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sawyer, C., McCarty, P., and Parkin, G. (2003). *Chemistry for Environmental Engineering and Science* (5th ed.). London: M. Hill, Ed.
- Seyhan, E. (1990). *Dasar-Dasar Hidrologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soenarto, B. (1997). *Hidrologi Kawasan Karst dan Aspek-Aspek yang Berkaitannya*. Yogyakarta: MAKARTI dan Fakultas Geografi UGM
- Soeparman. (2001). *Pembuangan Tinja dan Limbah Cair : Suatu Pengantar*. Jakarta.
- Sudarmadji, Suprayogi, S., dan Setiadi. (2012). *Konservasi Mataair Berbasis Masyarakat di Kabupaten Gunungkidul*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Sudarmadji, Suprayogi, S., Widyastuti, M., dan Harini, R. (2011). Konservasi Mata Air Berbasis Masyarakat di Unit Fisiografi Pegunungan Baturagung, Ledok Wonosari dan Perbukitan Karst Gunung Sewu, Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Teknosains*, 1(1), 1–69
- Sukar, Tugaswati, A. T., dan Inswiasri. (1991). Evaluasi Pencemaran Nitrat-Nitrit Pada Air Minum PDAM di DKI Jakarta. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 19(2), 31–36.
- Sulistyorini, I. S., Edwin, M., dan Arung, A. S. (2016). Analisis Kualitas Air pada Sumber Mataair di Kecamatan Karang dan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Hutan Tropis*, Vol.4(No.1), 64–76.
- Sutikno. (1981). Pattern of Water Resources Utilization for Domestic Porpose for Srayu River Basin. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Sutikno. (1989). *Kajian Bentuklahan untuk Pemintakatan Sistem Penyediaan Air Bersih di DAS Serang, Kulon Progo, Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Syarifah, K. (2015). Karakteristik dan Potensi Mataair untuk Memenuhi Kebutuhan Domestik dan Perikanan di Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta :Universitas Gadjah Mada.
- Tjasyono, B. (1995). *Klimatologi Umum*. Bandung: ITB.

- Todd, D. K., and Mays, L. W. (2005). *Groundwater Hydrology* (Third Edition). London: John Wiley & Sons Ltd.
- Wardani, A. E. P. (2012). Evaluasi Potensi Mataair untuk Kebutuhan Air Domestik di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Pasca Erupsi Merapi 2010. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- White, R. T. (1988). *Geomorphology and Hydrology of Karst Terrain*. New York: Oxford University Press.
- Yusuf, M. (2002). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Zulfiyandi, H. (2000). Analisis Kandungan Organik Matter, Nitrat, Sulfat, Fosfat dan Amonia dalam Sedimen dan Air 01 Semenanjung Muria. *Laporan Penelitian*. Tangerang : Badan Tenaga Nuklir Nasional